

**PERAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM
PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (DI
YAYASAN PENDIDIKAN AL IQRA' MATARAM DAN TK NEGERI
PEMBINA MATARAM)**



Oleh :

**Ulya Wahdah
1620430008**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ulya wahdah S.Pd.I**
NIM : 1620430008
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya sendiri, kecuali pada bagian- bagian yang dikutip dari sumbernya

Yogyakarta, 07 Mei 2018

Saya yang mengatakan,



Ulya Wahdah, S.Pd.I

NIM: 1620430008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulya Wahdah, S.Pd.I
NIM : 1620430008
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar- benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka sayasiap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 07 Mei 2018

Saya yang mengatakan,



Ulya Wahdah, S.Pd.I

NIM: 1620430008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589021 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B.005/Un.02/DT.PP.9/05/2018

Tesis Berjudul : PERAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM
PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (DI
YAYASAN PENDIDIKAN AL IQRA' MATARAM DAN TK NEGERI
PEMBINA MATARAM)

Nama : Ulya Wahdah, S.Pd.I.

NIM : 1620430008

Program Studi : PIAUD

Konsentrasi : PIAUD

Tanggal Ujian : 15 Mei 2018

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelas Magister Pendidikan (M.Pd)



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PERAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM
PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI (DI YAYASAN PENDIDIKAN AL IQRA' MATARAM DAN
TK NEGERI PEMBINA MATARAM)

Nama : Ulya Wahdah
NIM : 1620430008
Prodi : PIAUD
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Prof. Dr. Abdur Rachman Assegaf, M.Ag.



Penguji I : Dr. Maemonah, M.Ag.



Penguji II : Dr. Imam Machali, M.Pd.



Diuji di Yogyakarta pada tanggal 15 Mei 2018
Waktu : 08.00-09.00 WIB.
Hasil/ Nilai : 91,66 (A-)
IPK : 3,80
Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada YTH.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**“PERAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM
PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (DI
YAYASAN PENDIDIKAN AL IQRA' MATARAM DAN TK NEGERI
PEMBINA MATARAM”**

yang disusun oleh:

Nama : Ulya Wahdah, S.Pd.I
NIM : 16201430608
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)
Konsentrasi : Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) .

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 07 Mei 2018

Pembimbing,



Prof. Dr. Abdur Rachman Assegaf, M.Ag
NIP. 19640312 199503 1 001

Ulya Wahdah

Ulya Wahdah. Peran Menejemen Sumber Daya Manusia Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (Di Yayasan Pendidikan Al Iqra' Mataram dan TK Negeri Pembina Mataram.

Abstrak

Dewasa ini pertumbuhan dan perkembangan lembaga PAUD yang sangat pesat tidak sejalan dengan manajemen SDM yang profesional. Manajemen SDM di lembaga PAUD tidak sesuai dengan *job description* yang telah ditentukan. Fenomena ini akan berdampak pada pengembangan kurikulum yang tidak sesuai dengan prosedur yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) manajemen sumber daya manusia di Yayasan Pendidikan Al-Iqro' Mataram dan TK Negeri Pembina Mataram. (2) peranan manajemen sumber daya manusia dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di Yayasan Pendidikan Al-Iqro' Mataram dan TK Negeri Pembina Mataram. (3) perbandingan sumber daya manusia di Yayasan Pendidikan Al Iqra' Mataram dengan SDM TK Negeri Pembina Mataram dalam pengembangan kurikulum. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, manajemen SDM di Yayasan Pendidikan Al Iqra Mataram melalui beberapa tahap yaitu perencanaan, rekrutmen, seleksi, pelatihan dan pengembangan, dan studi lanjut, sedangkan di TK Negeri Pembina Mataram manajemen SDM merupakan kebijakan dari Dinas Pendidikan Kota Mataram. *Kedua*, peran SDM di Yayasan Pendidikan Al Iqra' Mataram sebagai *developer* dan *implementer* kurikulum yang dilakukan oleh tim pengembangan kurikulum, hasil dari pengembangan kurikulum disetujui oleh pihak yayasan. Peran SDM di TK Negeri Pembina Mataram sebagai *developer* dan *implementer* kurikulum yang dilakukan oleh tim pengembangan kurikulum dan hasil dari pengembangan kurikulum disetujui oleh Dinas Kota Mataram. *Ketiga*, perbandingan SDM di Yayasan Pendidikan Al Iqra' Mataram dengan SDM TK Negeri Pembina Mataram dalam pengembangan kurikulum dilihat dari beberapa persamaan yakni menggunakan kurikulum 2013, dan kualifikasi akademik pendidik lulusan sarjana S1. Perbedaannya terletak pada model pembelajaran TK Iqra' Mataram menggunakan model Area dan TK Negeri Pembina menggunakan model sentra. Langkah pengembangan kurikulum TK Al Iqra' Mataram dan TK Negeri Pembina Mataram sangat berbeda. Langkah pengembangan kurikulum TK Al Iqra' yaitu perencanaan pengembangan kurikulum, pengorganisasian pengembangan kurikulum, pelaksanaan pengembangan kurikulum dan evaluasi pengembangan kurikulum. Sedangkan TK Negeri Pembina menggunakan tiga langkah, yaitu analisis konteks, penyusunan dokumentasi kurikulum, dan pengesahan dokumentasi kurikulum oleh Dinas Pendidikan Kota.

Kata Kunci: Manajemen SDM, Pengembangan Kurikulum, PAUD

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur hanya bagi Allah SWT atas segala nikmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul **PERAN MENEJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (DI YAYASAN PENDIDIKAN AL IQRA' MATARAM DAN TK NEGERI PEMBINA MATARAM** dengan baik.

Penulisan tesis ini selain dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan lancar tanpa halangan suatu apapun dan juga untuk membantu pendidik maupun pembaca dalam mengembangkan perkembangan anak..

Dalam proses pengerjaan tugas akhir ini, penulis mengalami banyak kendala, namun berkat ketekunan dan kerja keras ditambah dengan bantuan, bimbingan, kerjasama, doa dari berbagai pihak membuat kendala-kendala tersebut dapat dihadapi dan diselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi. M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Dr. Mahmud Arif. M.Ag selaku Ketua Program Magister Pendidikan Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Prof. Dr. Abdur Rachman Assegaf, M.Ag selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan masukan dan arahan selama penyusunan tesis.
5. Kedua orang tua tercinta, bapak H. Saefudin Zohri dan ibu Hamidah yang dengan sabar selalu mendoakan anak-anaknya agar sukses dunia akhirat. Semoga Allah SWT selalu memberkahi dan mengasihi bapak dan ibu, Amiin

6. Teman-teman seperjuangan Program Magister Pendidikan Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga atas segala bantuan dan dukungannya dalam pelaksanaan tesis.
7. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu dalam membantu pelaksanaan dan penyusunan tesis.

Penulis berharap semoga Allah SWT menerima dan membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tesis. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam pelaksanaan tesis ini. Semoga ini dapat menjadi pengalaman berharga bagi penulis.

Akhir kata, tak ada gading yang tak retak, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dan semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak demi kemajuan serta bernilai ibadah dihadapan Allah SWT.

Yogyakarta, 01 Mei 2018

Penyusun



Ulva Wahdah, S.Pd.I

NIM. 1620430008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

To give pleasure to a single heart by a single act is better than a thousand heads bowing in prayer. (Mahatma Ghandi)

Children are the world's most valuable resource and its best hope for the future. (John F. Kennedy)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

*Almamaterku tercinta
Program Magister (S2)
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
MOTTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Metode Penelitian	14
F. Sistematika Pembahasan	23
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Menejemen Sumber Daya Manusia	25
1. Pengertian Menejemen	26
2. Pengertian Sumber Daya Manusia	27
3. Menejemen Sumber Daya Manusia	28
B. Kurikulum	46
1. Pengertian Kurikulum	46
2. Fungsi Menejemen Kurikulum	49
3. Hakikat Pengembangan Kurikulum	50
4. Faktor-faktor Pengembangan Kurikulum	50
5. Langkah-langkah Pengembangan Kurikulum	51
6. Pendekatan dalam Pengembangan Kurikulum	57
C. Pendidik Anak Usia Dini	64
1. Pengertian Kurikulum PAUD	65

2. Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum	65
--	----

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Yayasan Pendidikan Al Iqra' Mataram	69
1. Sejarah Berdirinya Yayasan Pendidikan Al Iqra' Mataram	69
2. Visi, Misi dan Tujuan Yayasan Pendidikan Al Iqra' Mataram	70
3. Letak Geografis Yayasan Pendidikan Al Iqra' Mataram	71
4. Kurikulum Yayasan Pendidikan Al Iqra' Mataram	72
5. Struktur Organisasi Yayasan Pendidikan Al Iqra' Mataram	73
6. Ketenagaan Yayasan Pendidikan Al Iqra' Mataram	76
7. Keadaan Siswa Yayasan Pendidikan Al Iqra' Mataram	77
8. Sarana dan Prasarana Yayasan Pendidikan Al Iqra' Mataram	78
B. TK Negeri Pembina Mataram	80
1. Sejarah Berdirinya TK Negeri Pembina Mataram	80
2. Visi, Misi dan Tujuan TK Negeri Pembina Mataram	80
3. Letak Geografis TK Negeri Pembina Mataram	81
4. Kurikulum TK Negeri Pembina Mataram	82
5. Struktur Organisasi TK Negeri Pembina Mataram	83
6. Ketenagaan TK Negeri Pembina Mataram	85
7. Keadaan Siswa TK Negeri Pembina Mataram	86
8. Sarana dan Prasarana TK Negeri Pembina Mataram	87

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Menejemen Sumber Daya Manusia	88
1. Menejemen Sumber Daya Manusia di Yayasan Pendidikan al-Iqra' Mataram	88
2. Menejemen Sumber Daya Manusia di TK Negeri Pembina Mataram	104
B. Pengembangan Kurikulum	107
1. Pengembangan Kurikulum di Yayasan Pendidikan al-Iqra' Mataram	107
2. Pengembangan Kurikulum di TK Negeri Pembina Mataram ..	125
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Sumber Daya Manusia Dalam Pengembangan Kurikulum di Yayasan al-Iqra' Mataram dan TK Negeri Pembina Mataram	142
1. Faktor Pendukung dan Penghambat SDM Dalam Pengembangan Kurikulum di Yayasan Pendidikan Al Iqra' Mataram	142
2. Faktor Pendukung dan Penghambat SDM Dalam Pengembangan Kurikulum di TK Negeri Pembina Mataram ..	147

D. Perbandingan SDM Yayasan Pendidikan Al Iqra' Mataram dengan SDM TK Negeri Pembina Mataram	150
1. Proses Menejemen SDM	150
2. Kompetensi Pendidik	151
3. Persamaan dan Perbedaan	159

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	162
B. Saran	163

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 rencana Jadwal Penelitian	15
Tabel 3.1 Keadaan Ketenagaan Yayasan Pendidikan Al Iqro' Mataram.....	76
Tabel 3.2 Keadaan Peserta Didik	77
Tabel 3.3 Jumlah Anak Sesuai Umur.....	78
Tabel 3.4 Jumlah Rombongan Belajar	78
Tabel 3.5 Sarana dan prasarana.....	79
Tabel 3.6 Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan.....	85
Tabel 3.7 Keadaan siswa TKN Pembina Mataram	86
Tabel 3.8 sarana dan prasarana	87
Tabel 4.1. struktur kurikulum TK Al Iqra' Mataram	111
Tabel 4.2. Uraian beban belajar di TK Al Iqra' Mataram.....	114
Tabel 4.3 Kelengkapan perangkat pembelajaran Al Iqra'	151
Tabel 4.4 Kualifikasi akademik pendidik TK Al Iqra'	154
Tabel 4.5 Kelengkapan perangkat pembelajaran TKN Pembina	156
Tabel 4.6 Kualifikasi akademik pendidik TKN Pembina.....	159
Tabel 4.7 Perbedaan TK Al Iqra' Mataram dan TK Negeri Pembina Mataram	161

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Letak Geografis Yayasan Pendidikan Al Iqra' Mataram	72
Gambar 3.2 Letak Geografis TK Negeri Pembina Mataram	82
Gambar 4.1 Perencanaan Jangka Panjang dan Jangka Pendek Yayasan Pendidikan Al-Iqra' Mataram	90
Gambar 4.2. Intrumen Penilaian Microteaching di Yayasan Pendidikan Al Iqra' Mataram	95
Gambar 4.3. Program Semester Yayasan Pendidikan Al Iqro Mataram.....	99
Gambar 4.4 contoh RPPM TK Al Iqra Mataram	100
Gambar 4.5. contoh RPPH TK Al Iqra' Mataram	102
Gambar 4.6. Penilaian kinerja pendidik TK Negeri Pembina Mataram	105
Gambar 4.7. strategi pembudayaan pendidikan karakter TKN Pembina Mataram	127
Gambar 4.8 Ruang Kelas Sentra Persiapan.....	132
Gambar 4.9 Ruang kelas Sentra Balok	133
Gambar 4.10 Ruang kelas sentra peran.....	134
Gambar 4.11 Ruang sentra agama islam.....	134
Gambar 4.12 Ruang kelas sentra agama hindu	135
Gambar 4.13 Ruang sentra Alam.....	135
Gambar 4.14 Ruang kelas Sentra Seni.....	136

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 2	Pedoman Wawancara, Observasi, Dokumentasi
Lampiran 3	Transkrip Wawancara
Lampiran 4	Catatan Hasil Wawancara
Lampiran 5	Kegiatan dan Dokumentasi Sekolah
Lampiran 6	Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab 2 Pasal 3 berbunyi, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.¹ Fungsi dan tujuan pendidikan nasional dapat dicermati yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa wajib dilakukan guna membentuk anak yang bermartabat, memiliki keunggulan akademis dan karakter yang mulia.

Anak usia 0-6 tahun merupakan masa peka yang penting untuk mendapatkan pendidikan. Pengalaman yang diperoleh anak dari lingkungan, termasuk stimulasi yang diberikan oleh orang dewasa, akan mempengaruhi kehidupan anak di masa yang akan datang. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang mampu memfasilitasi anak dalam masa tumbuh kembangnya berupa kegiatan pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan usia, kebutuhan dan minat anak.

¹ Undang- undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Focusmedia, 2003, halm. 6

Masa saat ini merupakan priode keemasan (*golden age*)² bagi perkembangan anak untuk memperoleh proses pendidikan. Priode ini adalah tahun-tahun berharga bagi seorang anak untuk mengenali berbagai macam fakta dilingkungannya sebagai stimulasi terhadap perkembangan kepribadian, psikomotorik, kognitif maupun sosialnya.

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 4 menyatakan bahwa, pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 58 tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini (PAUD) Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa, standar pendidikan anak usia dini (PAUD) terdiri dari; standar tingkat pencapaian perkembangan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.³

Pendidikan anak usia dini (PAUD) sendiri diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan informal. Lembaga pendidikan anak usia dini ini dapat menjembatani dan membantu para orang tua dalam

² Menurut hasil penelitian Osbora, White dan Bloom masa *golden age* merupakan masa peka terhadap ransangan dan harus dioptimalkan karena sebagian besar perkembangan otak anak didominasi pada masa ini yakni mencapai 80% sedangkan 20 % selanjutnya akan berkembang setelah masa usia dini hingga umur 18 tahun.

³ Bidang Mapenda Kemenag Daerah Istimewa Yogyakarta, *Kurikulum Ra Panduan Implementasi Kurikulum RA (Model Sentra)*, Yogyakarta 2012, h. 2

mendidik anak. Pendidikan anak usia dini juga memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan anak selanjutnya karena merupakan pondasi bagi dasar kepribadian anak. Anak yang mendapat pembinaan yang tepat dan efektif sejak usia dini akan dapat meningkatkan kesehatan serta kesejahteraan fisik dan mental, yang akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar, etos kerja, dan produktivitas sehingga mampu mandiri dan mengoptimalkan potensi dirinya.⁴

Lembaga taman kanak-kanak di Indonesia pada awalnya mengalami perkembangan pesat hingga penghujung tahun 1999. Lembaga ini hanya berkembang di daerah perkotaan saja, tetapi sekarang pertumbuhan lembaga PAUD telah merambah hingga sudut pedesaan.⁵ Mulai tahun 2003 hingga penghujung 2008, tepatnya semenjak disahkannya UUD No. 20 tahun 2003 tentang lembaga PAUD⁶, mulai dari TK atau RA, KB dan TPA mulai berkembang dengan pesat. Hingga sampai saat ini penyebaran dan pertumbuhan lembaga PAUD tidak hanya di perkotaan akan tetapi juga menyebar ke sudut-sudut pedesaan. Masyarakat juga sangat antusias untuk mendidik buah hati sejak dini. Terlebih dengan adanya perkembangan informasi tentang keilmuan dan hasil temuan *neuro science* dan psikologis yang mengatakan perkembangan otak anak usia dini (0-6 tahun) mencapai 80%

⁴ Mulyasa, *Managment PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.45

⁵ Suyadi, *Manajemen PAUD*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 65

⁶ Menurut NAEYC (*National Association for The Education of Young Children*) menyatakan lembaga PAUD merupakan anak yang berusia antara 0 sampai 8 tahun yang mendapat layanan pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak dalam keluarga (*family child care home*), pendidikan prasekolah baik negeri maupun swasta, taman kanak-kanak (TK) dan sekolah dasar (SD).

dari keseluruhan perkembangan otak. Ini yang menjadi semangat orang tua untuk menjadikan keberadaan lembaga PAUD menjadi pesat.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) menjadi acuan untuk membuat kebijakan dan manajemen pendidikan baik pada tingkat nasional, regional, maupun di tingkat sekolah. Sejalan dengan jiwa yang terkandung dalam Sisdiknas, pendidikan nasional bertujuan menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang mampu berperan sebagai subjek pembangunan nasional. Pendidikan diharapkan dapat melahirkan SDM yang berkualitas, memiliki kompetensi, berkarakter, dan berdaya saing tinggi, baik tingkat regional (ASEAN), maupun internasional di era globalisasi.⁷ Berdasarkan hal ini, perlunya pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang maksimal agar tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan dan dapat meningkatkan mutu suatu pendidikan.

Kementrian Pendidikan RI mencatat saat ini terdapat 252 ribu guru PAUD yang tersebar di penjuru tanah air, dari jumlah ini hanya 15,7 persen yang memiliki kualifikasi S1 baik dari jurusan PAUD dan jurusan lain yang tidak relevan dengan PAUD. Sementara 24 persen lainnya merupakan tamatan Diploma 2 dan Diploma 3. Sisanya 60,6 persen memiliki kualifikasi pendidikan di bawah D2. Ini berarti layanan pendidikan anak usia dini ditangani oleh SDM yang tidak sesuai dengan kualifikasinya. Bila tidak

⁷ Nanang Fattah, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 2

ditangani dengan baik, hal ini dapat mengakibatkan proses pembelajaran dan *output* yang ditargetkan tidak sesuai dengan harapan.

Guru yang tidak sesuai dengan kualifikasinya atau komptensinya akan mengakibatkan dampak yang tidak baik pada perkembangan PAUD. Pembelajaran di PAUD memiliki karakteristik yang berbeda dengan jenjang pendidikan setelahnya. Bila guru tidak memiliki kompetensi di bidang PAUD tidak menutup kemungkinan akan terjadi kesenjangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dampaknya justru pada perkembangan anak. Sebagai contoh, saat ini kondisi pembelajaran di PAUD masih berorientasi pada kemampuan membaca, menulis dan berhitung. Padahal kompetensi tersebut baru diberlakukan pada tingkat sekolah dasar. Seharusnya pada usia PAUD kemampuan dasar anak harus dikembangkan secara *holistik* mulai dari kemampuan sosial-emosional, sains, bahasa dan seni tidak hanya terfokus pada *calistung* (baca, tulis, hitung).

Dewasa ini pertumbuhan dan perkembangan lembaga PAUD yang sangat pesat tidak sejalan dengan pola manajemen atau pengelolaan SDM yang profesional. Bahkan praktik manajemen SDM lembaga PAUD kebanyakan masih semraut, artinya manajemen yang dijalani tumpang tindih, tidak sedikit kepala sekolah merangkap menjadi kapala bagian keuangan, guru-guru masih banyak yang belum sarjana dan tamatan SMA, sehingga manajemen lembaga dan tujuan pembelajaran menjadi tidak maksimal.

Di NTB khususnya Pulau Lombok, masih banyak tenaga pendidik PAUD yang belum sarjana⁸, padahal dalam Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, sudah ditegaskan setiap orang yang berstatus guru tanpa terkecuali baik dari guru pendidikan anak usia dini (PAUD) dan taman kanak-kanak (TK) wajib berpendidikan strata satu (S1), dan kebanyakan gurunya tamatan sekolah menengah atas (SMA) yang bahkan kurang mampu dalam mengajar, sehingga dampaknya terhadap tujuan pendidikan anak sesuai dengan perkembangannya tidak maksimal. Padahal pengembangan kurikulum yang baik tergantung pada manajemen SDM yang baik pula, terlebih pada kurikulum PAUD yang harus dikelola dengan baik karena proses penanganan anak usia dini harus lebih teliti dan jeli karena menentukan perkembangan dan pendidikan selanjutnya.

Yayasan Pendidikan Al-Iqro' Mataram dan TK Negeri Pembina Mataram merupakan lembaga yang memiliki 90% SDM ijazah S1. Yayasan Pendidikan Al-Iqro' berdiri tahun 2008 yang dibidang masih baru namun sudah memiliki perkembangan yang begitu pesat, dan terdaftar di UPTD lembaga yang memiliki peserta didik yang paling banyak sekota Mataram. Fasilitas lembaga yang dibidang sangat cukup memadai juga menjadikan lembaga ini menjadi PAUD terfavorit dengan kurikulum yang cukup bagus.⁹ Begitu pula dengan TK Negeri Pembina merupakan salah satu lembaga Negeri terbaik di

⁸ Kepala Balai Pengembangan Kegiatan Belajar Masyarakat (BPKBM) NTB bertutur 15 desember 2017 mengakui sebagian besar guru PAUD di NTB belum sesuai harapan, para guru PAUD ini diketahui merupakan lulusan SMA, bahkan ada yang lulusan SMP, hanya bermodal semangat. Sementara se NTB jumlah guru PAUD mencapai 15 ribu orang, jumlah yang sudah terlatih masih sangat kecil.

⁹ Hasil wawancara dengan kepala sekolah di TK Al Iqra' Mataram pada tanggal 10 Januari 2018.

Mataram dengan Fasilitas memadai, SDM yang juga memiliki rata-rata berijazah S1 dan beberapa pendidikannya sebagai pembina kurikulum di beberapa mitra di Mataram.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “*Peran Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (di Yayasan Pendidikan Al-Iqro’ Mataram dan TK Negeri Pembina Mataram)*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen sumber daya manusia (SDM) Pendidikan Anak Usia Dini di Yayasan Pendidikan Al-Iqro’ Mataram dan TK Negeri Pembina Mataram?
2. Bagaimana peran manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di Yayasan Pendidikan Al-Iqro’ Mataram dan TK Negeri Pembina Mataram?
3. Bagaimana perbandingan sumber daya manusia (SDM) Yayasan Pendidikan Al Iqra’ Mataram dengan SDM TK Negeri Pembina Mataram dalam pengembangan kurikulum?

¹⁰ Dokumentasi TK Negeri Pembina Mataram pada tanggal 2 Februari 2018.

C. Tujuan

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengetahui manajemen sumber daya manusia di Yayasan Pendidikan Al-Iqro' Mataram dan TK Negeri Pembina Mataram.
- b. Mengetahui peran manajemen sumber daya manusia dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di Yayasan Pendidikan Al-Iqro' Mataram dan TK Negeri Pembina Mataram.
- c. Mengetahui perbandingan SDM Yayasan Pendidikan Al Iqra' Mataram dengan SDM TK Negeri Pembina Mataram dalam pengembangan kurikulum.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi perkembangan pendidikan anak usia dini secara khususnya dan semua jenjang pendidikan secara umum. Kegunaan penelitian yang peneliti lakukan ialah:

- a. Memberikan informasi lebih rinci mengenai manajemen sumber daya manusia dalam pengembangan kurikulum PAUD di Yayasan Pendidikan Al-Iqro' Mataram dan di TK Negeri Pembina Mataram serta perbandingan antara kedua lembaga tersebut.
- b. Bahan rujukan bagi suatu lembaga PAUD mengenai manajemen sumber daya manusia (SDM) dan pengembangan kurikulum.

D. Kajian Pustaka

Untuk menghindari adanya duplikasi atau plagiasi pada penelitian ini, maka peneliti melakukan studi terdahulu atas penelitian-penelitian yang relevan, yang hampir sama dengan kajian atau fokus penelitian ini. Adapun hasil-hasil penelitian-penelitian tersebut sebagai berikut:

Jurnal Ilmiah dari Mudassir “*Pengembangan Sumber Daya Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kabupaten Bireun*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pengembangan sumber manusia pendidikan di MAN Kabupaten Bireun yaitu meningkatkan sumber daya manusia pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan guru profesionalisme dilakukan pelatihan dan penataran yang intensif pada guru. Pelatihan yang diperlukan adalah pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan guru yaitu pelatihan yang mengacu pada tuntutan kompetensi guru yang telah mengalami penurunan. Selanjutnya kendala dalam pengembangan sumber daya manusia pendidikan adalah belum meratanya guru yang mengikuti pelatihan dan kurangnya pengetahuan guru dalam bidang informasi teknologi (IT). Sedangkan solusinya untuk menghadapi kendala tersebut adalah diselenggarakan program pelatihan profesi guru (PLPG) yang bertujuan untuk menciptakan guru yang profesional serta ujian kompetensi guru (UKG) untuk mengatasi permasalahan kualitas guru.¹¹

¹¹ Mudassir, “Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kabupaten Bireun”, dalam *Jurna Ilmiah DIDAKTIKA*, Vol. 16, Nomor 2, feb. 2016, h.2

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah pada focus kajiannya. Penelitian di atas lebih focus mengkaji tentang pengembangan sumber daya manusia dan cara meningkatkan produktivitas sumber daya manusianya. Sedangkan pada penelitian ini focus mengkaji pada manajemen sumber daya manusia dalam perkembangan kurikulum.

Jurnal ilmiah M. Nazar Almasri yang berjudul *Manajemen Sumber Daya Manusia: Implementasi Dalam Pendidikan Islam*. Beberapa usaha dalam meningkatkan sumber daya manusia dalam pendidikan islam: (a) Meningkatkan pembinaan perguruan tinggi, (b) memantapkan pembinaan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, serta pendidikan agama berperan aktif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan (c) Pendidikan tinggi agama mengembangkan pikiran-pikiran ilmiah dalam rangka memahami dan menghayati serta mampu menerjemahkan ajaran-ajaran agama sesuai dan selaras dengan kehidupan masyarakat.¹²

Penelitian di atas lebih focus mengkaji usaha dalam meningkatkan sumber daya manusia dalam pendidikan islam, sedangkan penelitian ini tidak membahas secara khusus tentang manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan islam namun lebih kepada bagaimana sumber daya manusia dalam mengembangkan kurikulum.

¹² M. Nazar Almasri, "Manajemen Sumber Daya Manusia: Implementasi Dalam Pendidikan Islam", dalam *Jurnal Khutubkhanah: Penelitian Sosial Agama*, Vol. 19, Nomor 2, Jul-Des 2016, h.

Tesis dari Rianti yang berjudul *Strategi Manajemen SDM (Pendidik dan Tenaga Kependidikan) di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan sebagai Pusat Percontohan PAUD Unggulan Provinsi DIY*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui: (1) penerapan manajemen sumber daya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan) di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta. (2) strategi manajemen sumber daya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan) di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan Yogyakarta. 3) faktor pendukung yang menjadi pendukung dan penghambat dalam manajemen sumber daya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan) di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampil Yogyakarta.¹³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas terdapat persamaan dalam manajemen sumber daya manusia, dan sama sama menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaanya penelitian ini lebih kearah manajemen sumber daya manusia dalam pengembangan kurikulum PAUD, namun pada tesis di atas tidak membahas pengembangan kurikulum.

Tesis dari Ulpah Maspupah yang berjudul "*Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Komparatif KBIT Alfurqon Sumbang Banyumas dan Play Group Genus Jatiwinangun Purwokerto)*". Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan manajemen pengembangan kurikulum studi kompartif KBIT Alfurqon Sumbang Banyumas dan *Play Group Genus Jatiwinangun Purwokerto*. Hasil analisis data dapat diperoleh

¹³ Rianti, Tesis: *Strategi Manajemen SDM (Pendidik dan Tenaga Kependidikan) di PAUD Terpadu 'Aisyiyah Nur'aini Ngampilan sebagai Pusat Percontohan PAUD Unggulan Provinsi DIY*.(UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), h. 9

temuan-temuan bahwa: 1) tahap perencanaan kurikulum KNIT Alfurqon Kurang terperinci, hanya memuat garis besarnya, berbeda dengan kegiatan perencanaan Play Group Genus lebih terperinci dan terencana; 2) tahap pengorganisasian kurikulum KBIT Alfurqon maupun *Play Group Genus* sudah terorganisir dengan baik mencakup pengorganisasian dalam rangka perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, perbedaannya dalam menentukan wali kelas dan tutor sentra, pengorganisasian kurikulum KBIT Alfurqon meliputi kurikulum intra, kurikulum plus, pembiasaan, kurikulum ekstra, sedangkan pengorganisasian kurikulum di *Play Group Genus* meliputi kurikulum intra, dan kurikulum ekstra; 3) tahap implementasi kurikulum intra di KBIT Alfurqon maupun *Play Group Genus* adalah dengan menggunakan pendekatan sentra (BCCT), sedangkan persamaan antara keduanya dalam implementasi kurikulum ekstra meliputi *Cooking and Outing Class*; 4) Tahap evaluasi kurikulum sama-sama dilakukan tahap penelaahan kurikulum dan evaluasi proses tahap pendidikan dan peserta didik, sementara untuk alat penilaian yang digunakan oleh KBIT Alfurqon dan *Play Group Genus* antara lain fortopolio, unjuk kerja, penugasan dan hasil karya, perbedaannya alat penilaian yang digunakan di *Play Group Genus* selain empat hal diatas juga menggunakan pengamatan observasi harian, checklist, pencatatan kejadian khusus atau anekdot, wawancara atau percakapan.¹⁴

¹⁴ Ulpah Maspupah, Tesis: *Manajemen Pengembangan Kurikulum PAUD (Studi Komparatif KBIT Alfurqon Sumbang Banyumas dan Play Group Genus Jatiwinangun Purwokerto)*, (IAIN Purwokerto, 2016), h.190

Persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan membandingkan dua sekolah, akan tetapi perbedaannya dapat dilihat dari focus utama kajian penelitian ini, yaitu penelitian di atas mengkaji tentang manajemen pengembangan kurikulum, sedangkan penelitian ini focus mengkaji manajemen SDM dalam pengembangan kurikulum PAUD.

Disertasi dari Siti Zaenab yang berjudul “*Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Multikalkus pada Tiga PAUD di Kota Mataram)*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen sumber daya manusia pada pendidikan anak usia dini sebagai alternatif peningkatan profesional pendidik dan tenaga kependidikan meliputi dengan; rekrutmen, seleksi, penempatan, pembinaan, dan evaluasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis dengan rancangan studi multikalkus. Informan kunci sebagai sumber data meliputi, kepala PAUD, yayasan, guru-guru dan stakeholders. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan: (1) wawancara mendalam (*indepth interview*) (2) observasi partisipan (*participant observation*), dan (3) dokumentasi. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan derajat kepercayaan atau kredibilitas (*credibility*), ketergantungan (*dependability*) dan konfirmabilitas (*confirmability*). Analisis data dilakukan dengan *comperative case study* membandingkan (*comperative and constricted*) pada masing-masing kasus melalui dua teknik, yaitu (a) analisis data kasus individu dan (b) analisis data lintas kasus. Hasil penelitian ini menemukan bahwa: (1) rekrutmen SDM pada

PAUD belum berjalan dengan baik, karena rendahnya sumber daya manusia di masing-masing lokasi penelitian, (2) seleksi akan dilakukan apabila di lihat dari tingkat pendidikan dan pengalaman bagi pendidik, (3) penempatan pendidik, bisa mendapatkan tempat di kelompok mana dia akan mengajar harus disesuaikan dengan kebutuhan, (4) pembinaan dilakukan melalui: pelatihan, studi lanjut disebutkan, dan (5) evaluasi dilakukan pada setiap semester dan akhir tahun.¹⁵

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian di atas adalah mengkaji manajemen sumber daya manusia namun perbedaannya adalah penelitian diatas merupakan penelitian dengan metode studi multikalkus sedangkan penelitian ini menggunakan studi komparasi yang membandingkan dua lembaga PAUD.

Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan di atas, memang sudah ada yang membahas tentang manajemen kurikulum dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) namun belum ada yang mengkaji lebih spesifik tentang manajemen SDM dalam pengembangan kurikulum PAUD dan membandingkan dua Lembaga PAUD yang terbaik.

E. Metode Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Al Iqra' Mataram, Jl. Udayana, Karang Baru, Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara

¹⁵ Zaenab, Disertasi: *Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Multikasus pada Tiga PAUD di Kota Mataram)*, (Universitas Negeri Malanag, 2012), h.210

Barat, Kode Pos 83122 dan di TK Negeri Pembina Mataram jl. Pemuda No. 61 Mataram, Kode Pos 83125. Waktu penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Rencana Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan									
		2017			2018						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	
1	Penyusunan Proposal Penelitian	■	■								
2	Seminar Proposal Dan Revisi		■	■							
3	Pengurusan Izin Administrasi Penelitian				■						
4	Tahap Pelaksanaan Penelitian				■	■					
5	Analisis Data					■	■				
6	Penyusunan Laporan					■	■	■			
7	Sidang						■				
8	Revisi							■	■		
9	Pengumpulan Thesis								■	■	■

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau kepada responden yang terkait. Dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung ketempat penelitian untuk dapat mengumpulkan data dan informasi manajemen kurikulum PAUD dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) di Yayasan Pendidikan Al-Iqro' Mataram dan TK Pembina Negeri Manataram.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan komparatif kualitatif. Penelitian komparatif kualitatif adalah menurut Sugiyono berarti penelitian yang bertugas membandingkan dua objek. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.¹⁶ Menurut Nazir penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.¹⁷ Jadi penelitian komparatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu.

Pendekatan komparatif kualitatif dimaksudkan untuk mengkaji dan membandingkan fenomena tentang “peran manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di Yayasan Pendidikan Al-Iqro’ Mataram dan TK Negeri Pembina Mataram”.

4. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang langsung diperoleh dari narasumber asli atau pihak-pihak terkait meliputi:

1) Pengelola/Kepala sekolah

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 68

¹⁷ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 58

Informasi dari pengelola atau Kepala Sekolah Yayasan Pendidikan Al-Iqro' Mataram dan TK Negeri Pembina Mataram, maka peneliti memperoleh data terkait tentang manajemen SDM, program lembaga, dan pengembangan kurikulum.

2) Waka Kurikulum

Informasi dari waka kurikulum diperoleh data mengenai program dan pelaksana manajemen pengembangan kurikulum PAUD yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan evaluasi.

3) Guru/Pendidik

Informasi dari pendidik dapat diperoleh data mengenai program dan pelaksanaan pengembangan kurikulum PAUD yang terdiri dari rencana kegiatan harian (RKH), silabus, pengorganisasian, implementasi, dan evaluasi pembelajaran.

4) Tata Usaha

Informasi dari tata usaha didapatkan data dokumentasi-dokumentasi sekolah.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder penelitian ini berupa sumber-sumber lain atau yang bersifat kepustakaan yang dapat diperoleh melalui buku, jurnal, atau sumber ilmiah yang berkaitan dengan bahan kajian.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi pada hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan panca indera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.¹⁸

Observasi yang dilakukan peneliti langsung di Yayasan Pendidikan Al-Iqro' Mataram dan TK Negeri Pembina Mataram guna untuk memperoleh data-data tentang letak geografis, keadaan dan suasana dalam proses pelaksanaan kurikulum. Observasi yang peneliti lakukan termasuk dalam jenis observasi non partisipan dalam arti peneliti tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran melainkan hanya melakukan pengamatan penuh dan tidak perlu mengambil bagian dalam intraksi langsung. Selain itu juga, peneliti melakukan observasi terstruktur dalam arti peneliti telah merancang secara sistematis tentang apa yang peneliti amati, waktu dan tempat yang jelas.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data lisan dan tulisan berupa sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi atau mencari tahu dari terwawancara.¹⁹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai “Peran manajemen sumber daya

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana,2010), h. 193

¹⁹ Anis Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h.76

manusia (SDM) dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di Yayasan Pendidikan Al-Iqro' Mataram dan TK Negeri Pembina Mataram". Wawancara dilakukan peneliti kepada kepala sekolah, pendidik, dan staf yang ada di ke dua lembaga pendidikan tersebut.

Jumlah responden di Yayasan Pendidikan Al Iqra' Mataram dengan jumlah guru pada tingkat TK kelas A 8 orang, kelas B 6 orang dan tingkat Play Group 4 orang. Dan di TK Negeri Pembina Mataram dengan jumlah guru 10 orang. Dan jumlah informan yang di wawancarai di Yayasan Pendidikan Al Iqra' Mataram berjumlah 4 orang yaitu, kepala sekolah, ibu waka kurikulum, wali kelas B4 ibu Zuliatin, dan wali kelas A4 ibu Lale Eva Yunita. Sedangkan informan yang di wawancarai di TK Negeri Pembina Mataram berjumlah 5 orang yaitu: kepala sekolah Ibu Heny Herawati, waka kurikulum ibu Tris Puspito, guru sentra alam ibu Baiq Sridawati, guru sentra balok ibu Sumiati, dan petugas TU bapak Zainuddin.

c. Dokumentasi

Gottschalk menyatakan bahwa dokumentasi dalam pengertian luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu berupa tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis.²⁰

Data dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data-data yang peneliti dapatkan dari tehnik wawancara maupun observasi baik berupa

²⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 165

foto atau gambar, surat-surat, video, maupun catatan-catatan lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Catatan tersebut berupa sejarah berdirinya yayasan, visi-misi, struktur organisasi, tujuan berdirinya, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, jadwal kegiatan dan kurikulum PAUD.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan 3 tahap, yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data, tahap penarikan kesimpulan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1986) dengan model intraktif yang dikutip oleh Djunaedy Ghony dan Fauzan Almansur, menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan. Pada saat memberikan makna pada saat data yang dikumpulkan, data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan. Sehingga penelitian itu berakhir secara simultan dan terus menerus. Analisis data meliputi: reduksi data, *display* atau penyajian data, pengambilan kesimpulan atau verifikasi.²¹

a. Reduksi data

Tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu reduksi data artinya peneliti melakukan pemilihan data, meringkas data, mengkode, menelusuri tema, membuat partisi, dan menulis memo tentang manajemen SDM dalam pengembangan kurikulum PAUD di Yayasan Pendidikan Al-Iqro' Mataram dan TK Negeri Pembina Mataram. Data-

²¹ M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.306

data tersebut meliputi sejarah berdirinya, visi-misi, struktur organisasi, tujuan berdirinya, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, dan kurikulum PAUD, serta suasana proses pelaksanaan kurikulum PAUD Yayasan Al-Iqro' Mataram dan TK Negeri Pembina Mataram.

Sugiyono mengatakan bahwa dalam mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema.²²

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²³ Setelah peneliti selesai memproses data-data yang diperoleh dari lapangan, maka peneliti sajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif sehingga mudah untuk dipahami dan memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

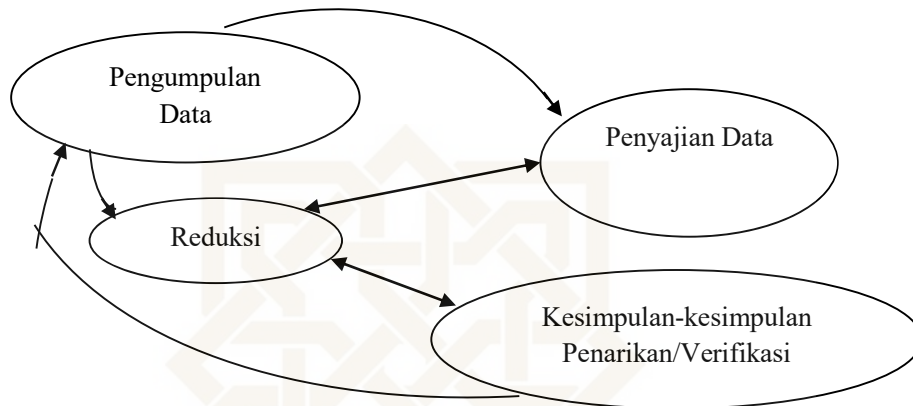
c. Penarikan kesimpulan

Tahap terakhir adalah peneliti mulai menarik kesimpulan dengan cara mendeskripsikan kesimpulan dalam bentuk bahasa verbal yang mudah dipahami orang sebagai bentuk jawaban atas permasalahan yang diteliti yaitu tentang peran manajemen SDM dalam pengembangan kurikulum PAUD di Yayasan Pendidikan Al-Iqro' Mataram dan TK Negeri Pembina Mataram.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 247

²³ M. Djunaedi, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 308

Model analisis data menurut Miles and Huberman dapat dilihat pada gambar berikut:²⁴



7. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.²⁵ Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan teknik. Patton dalam Moleong, menyatakan bahwa triangulasi dengan teknik yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.

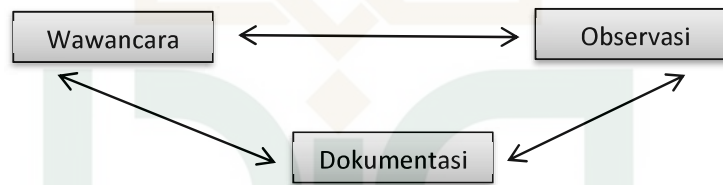
²⁴ Matthew B.Miles And A.Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode Baru*, terj: Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia Press,1992), hlm.20.

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), hlm.330.

Hal itu dapat dicapai dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil wawancara antara kepala sekolah, waka kurikulum dan guru, yang kemudian dikonfirmasi kembali pada wawancara berikutnya untuk mendapatkan kebenaran data dan disinkronkan dengan hasil observasi serta dokumentasi.
- b. Membandingkan data hasil wawancara kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru serta catatan lapangan yang telah diperoleh di lapangan dengan berbagai teori pendukung

Berikut merupakan gambar triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data:



F. Sistematik Pembahasan

Sistematika pembahasan yang dibuat peneliti sebagai kerangka penelitian berfungsi untuk memudahkan pemahaman terhadap keseluruhan di dalam tesis ini, maka peneliti menyusun dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal tesis ini meliputi halaman judul, lembar pengesahan, lembar pernyataan, lembar persembahan, pedoman transliterasi, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar singkatan.

Bagian utama tesis terdiri dari pokok pembahasan yang terdiri dari lima bab, dan masing-masing bab merupakan kaitan dari bab-bab sebelumnya yang dimulai dari bab pertama sampai dengan bab ke lima.

Bab I pendahuluan, yang berisikan tentang uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, dan diakhiri dengan sistematik pembahasan.

Bab II kajian teori, yang berisikan tentang landasan teoritik yang menjadi acuan pemahaman terhadap kajian penelitian ini yang berisikan tentang manajemen sumber daya manusia (SDM), kurikulum, pendidikan anak usia dini.

Bab III pemaparan mengenai sejarah dan profil lembaga yang meliputi sejarah berdirinya yayasan, visi dan misi yayasan, jumlah pendidik, karyawan dan anak didik, sarana dan prasarana lembaga dalam manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam pengembangan kurikulum PAUD.

Bab IV peneliti memaparkan secara rinci dan sistematis pokok-pokok permasalahan mengenai hasil penelitian tentang manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam pengembangan kurikulum PAUD yang menjadi tujuan utama dalam penelitian ini.

Bab V penutup, yang akan disajikan pada bab ini adalah kesimpulan dan saran kepada berbagai pihak.

Bagian akhir tesis terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang penulis lakukan mengenai peranan manajemen sumber daya manusia dalam pengembangan kurikulum PAUD di Yayasan Pendidikan Al Iqra' Mataram dan TK Negeri Pembina Mataram, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen SDM di Yayasan Pendidikan Al Iqra' Mataram melalui enam tahap atau prosedur, yakni a) perencanaan yakni merencanakan kebutuhan-kebutuhan yang akan dilakukan oleh lembaga serta untuk pengambilan tenaga pendidik dan kependidikan yang tepat untuk lembaga. b) rekrutmen yakni proses yang dilakukan oleh lembaga secara selektif dalam pemilihan calon tenaga pendidik dan kependidikan. c) seleksi, yakni pada tahap seleksi ini lembaga melakukan tes untuk pelamar tenaga pendidik dan kependidikan. d) pelatihan dan pengembangan, pada tahap ini bertujuan untuk menambah kompetensi dari para pendidik. Sedangkan di TK Negeri Pembina dalam manajemen SDM kewenangan penuh dari Dinas Pendidikan Kota Mataram, namun tetap merujuk pada analisis kebutuhan TK Negeri Pembina.
2. Peran sumber daya manusia (SDM) dalam pengembangan kurikulum di TK Negeri Pembina Mataram sebagai *developer* dan *implementer*. Tahapan-tahapan dalam pengembangan kurikulum di TK Negeri Pembina Mataram ada 3 tahapan yakni analisis konteks, penyusunan dokumentasi kurikulum, dan pengesahan dokumen kurikulum. Sedangkan peran sumber daya manusia pada

Yayasan Pendidikan Iqra' Mataram dalam pengembangan kurikulum berperan sebagai *developer* dan *implementer*. Langkah-langkah dalam pengembangan kurikulum di Yayasan Pendidikan Al-Iqra' Mataram ada 4 tahapan yakni perencanaan pengembangan kurikulum, pengorganisasian pengembangan kurikulum, pelaksanaan pengembangan kurikulum, dan evaluasi pengembangan kurikulum.

3. Perbandingan SDM Yayasan Pendidikan Al Iqra' Mataram dengan SDM TK Negeri Pembina Mataram Dalam Pengembangan Kurikulum dari segi proses pengembangannya TK Al Iqra' Mataram melalui empat tahap yaitu pengembangan yaitu perencanaan pengembangan kurikulum, pengorganisasian pengembangan kurikulum, pelaksanaan pengembangan kurikulum dan evaluasi pengembangan kurikulum. Sedangkan TK Negeri Pembina menggunakan tiga tahap, yaitu analisis konteks, penyusunan dokumentasi kurikulum, dan pengesahan dokumentasi kurikulum oleh Dinas Pendidikan Kota.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis ingin merekomendasikan kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Kepada pengelola Yayasan Pendidikan Al-Iqra' Mataram
 - a. Pihak pengelola yayasan hendaknya lebih meningkatkan pengembangan dan pelatihan sumber daya manusia sehingga tenaga pendidik lebih profesional.
 - b. Pihak pengelola yayasan melakukan pengawasan terhadap administrasi pendidik dan lembaga.

- c. Pihak pengelola yayasan menata kembali program yang dikembangkan agar fokus pada program yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan dari lembaga .
 - d. Pihak pengelola yayasan hendaknya melakukan supervisi terhadap tutor atau pendidik secara berkala.
2. Kepada Pengelola TK Negeri Mataram
- a. Pihak pengelola TK Negeri Mataram hendaknya memodifikasi proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.
 - b. Pihak pengelola TK Negeri Mataram hendaknya melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pembelajaran.
 - c. Pihak pengelola TK Negeri Mataram hendaknya melakukan pengelolaan kelas lebih intensif.
3. Kepada Pengelola Dinas Pendidikan Kota Mataram
- Pengelola Dinas Pendidikan Kota Mataram diharapkan memberikan pelatihan, pengembangan, dan pendampingan yang lebih intensif terutama dalam pengelolaan atau manajemen sumber daya manusia (SDM) dan pengembangan serta kurikulum pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Anis Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Atmodiwiryo, Soebagio. *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: PT. Ardadizyan Jaya, 2000.
- Baharuddin & Makin, *Pendidikan Humanistik: Konsep, Teori, dan Aplikasi Praktis dalam Dunia Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- Bidang Mapenda Kemenag Daerah Istimewa Yogyakarta, *Kurikulum Ra Panduan Implementasi Kurikulum RA (Model Sentra)*, Yogyakarta 2012.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Balai Pustaka 1995.
- Desler, Gery. *Personal Management (Manajemen Sumber Daya Manusia)*. Jakarta: Prenhalindo, 1997.
- Fathul Muin, *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik & Praktik*, Yogyakarta: Arruz Media, 2011.
- Gomes, Faustino Cardoso. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- Hasibuan, Melayu. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Heidjarahman Ranuppandojo, *Dasar-dasar Manajemen*, Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, 1996.
- Hendyat Soetopo, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Imam Musbikin, *Buku Pintar PAUD*, Yogyakarta: Laksana, 2010.
- Johani Dimiyati, *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, cet. Ke-2, Jakarta: Kencana, 2014.

- Lenunburg F.C dan Oristein A.C, *Education Administration: Concepts and Practice*, London: Thomas Learning Berkshire House, 2000.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2014.
- Maman Sutarman, Asih, *Manajemen Pendidikan Usia Dini (filosofi, konsep, prinsip, dan aplikasi)*, Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Matthew B.Miles And A.Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode Baru*, terj: Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: Universitas Indonesia Press,1992.
- Maurice R. Hecht, *What Happens in Management: Principles and Practies*, USA Amocom, 1980.
- Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia,2005.
- Mulyasa, *Managment PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nana Syaodih Sukmasinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nanang Fattah, *Analisis Kebijakan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nawawi, Handari. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press, 2005.
- Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*, Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Oemar Hamalik, *Manajemen Perkembangan Kurikulum*,Yogyakarta: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Peter P. Schoderbek, et.al, *Management*, London: Harcourt Brace Jovanovich Publicher, 1988.
- Program Pascasarjana, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Rahmat Raharjo, *Pengembangan & Inovasi Kurikulum*, Yogyakarta: Baituna Publishing, 2012.
- Ruadiana, A.G, *Asas-asas Manajemen: Berwawasan Global*, Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- S. Margono, *Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: AM Publishing, 2012.
- Suyadi, *Manajemen PAUD TPA-KB-TK/RA*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- UURI, No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Focusmedia, 2003.
- Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Yuliana Nuraini Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks, 2012.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Ulya Wahdah, S.Pd.I
Tempat/Tanggal Lahir : Mataram, 13 Juni 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Desa Gontoran, Kec.
Lingsar, Kab. Lombok
Barat, NTB
Nomor HP : 081903954454
Alamat e-mail : ulyawahdah93@gmail.com
Nama Orang Tua
a. Ayah : H. M. Saefudin Zohri
b. Ibu : Hamidah



B. Riwayat Pendidikan

1. Formal

SD Negeri Gontoran (1999-2005)
Mts NW Nurul Haramain (2005-2008)
MAN 2 Mataram (2008-2011)

2. Perguruan Tinggi

UIN Mataram
S1 : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) (2011-2015)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
S2 : PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini) (2016-sekarang)

3. Non Formal

–

C. Riwayat Organisasi

Organisasi	Lingkup	Jabatan	Tahun
Karang Taruna	Desa	Anggota	2010-2015
Karang Taruna	Desa	Sekretaris Inti	2015-2017
Karang Taruna	Kecamatan	Anggota	2013-2015
Remaja Masjid	Desa	Perpustakaan	2011-2015

D. Karya Ilmiah

- Korelasi Antara Hubungan Sosial Dengan Hasil Belajar Anak Kelas V SD di SDN 1 Gontoran Pada Mata Pelajaran PPKn, *Skripsi*, 2015.
- Buku “ Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini” diterbitkan oleh Media Akademi Yogyakarta tahun 2017
- Buku : Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini” diterbitkan oleh Program Studi PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017

E. Pengalaman Bekerja

1. TPQ AL-Abror (2005-2011)
2. Diniyah Al-Abror (2015-2016)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 01 Mei 2018

Ulya Wahdah, S.Pd.I

